



Jurnal Praba Vidya
ISSN: 2829-1964
Volume 3 Nomor 2

Peran Media Sosial dalam Menyebarluaskan Nilai-Nilai Sosial Budaya Hindu pada Generasi Muda Banjar Paketan, Buleleng, Bali

Putu Novantara Putra Yasa
STKIP Agama Hindu Singaraja
novantara151503@gmail.com

I Putu Suarnaya
STKIP Agama Hindu Singaraja
suarnayaiputu@gmail.com

Ni Nyoman Suastini
STKIP Agama Hindu Singaraja
nyomansuastini2018@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang berjudul “Peran Media Sosial dalam Menyebarluaskan Nilai-Nilai Sosial Budaya Hindu merupakan penelitian yang menggunakan rancangan penelitian korelasional. Dalam Penelitian ini variabel yang diteliti sebagai Objek penelitian adalah media sosial dan nilai nilai sosial budaya Hindu. Subyek penelitian ini adalah Generasi Muda dalam hal ini adalah Siswa atau Siswi SMA/SMK negeri ataupun swasta yang beragama Hindu dan berdomisili di Banjar Paketan. Dalam menentukan populasi, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dimana seluruh populasi diberikan kesempatan menjadi responden dalam penelitian ini, dimana jumlah responden berjumlah 30 orang Generasi Muda Hindu yang berstatus sebagai pelajar atau siswa atau siswi SMA/SMK negeri atau swasta. Kuisisioner merupakan instrument yang dipergunakan dalam pegumpulan data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dan analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa variabel peran media sosial (X) dengan variabel penyebarluasan nilai nilai sosial budaya Hindu (Y) nilai signifikansinya adalah $0.001 < \text{dari } 0.05$, yang artinya ada hubungan signifikan antara peran media sosial dengan nilai-nilai sosial budaya Hindu. Nilai koefisien korelatifnya sebesar 0.635.

Kata Kunci: Peran Media Sosial; Nilai Nilai Sosial; Budaya Hindu

Pendahuluan

Perkembangan media sosial kian hari kian meningkat dan berkembang sangat cepat, pada tahun 1997 awalnya media sosial lahir berdasarkan kepercayaan, namun mulai dari tahun 2000-an hingga tahun-tahun berikutnya sosial media mulai diminati semua orang

hingga mencapai masa kejayaannya. Pada akhirnya dalam melaksanakan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan bisa dilakukan dengan cepat, tepat, dan akurat sehingga meningkatkan produktifitas, dalam pembangunan sosial media ini akhirnya banyak bermunculan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang berbasis online. Perkembangan dunia teknologi yang semakin cepat dan dinamis membuat banyak sekali perubahan dalam kehidupan, termasuk perubahan dalam penggunaan media komunikasi salah satunya ialah internet, yang duhulunya orang harus menggunakan media surat untuk berkomunikasi dari jarak jauh, sekarang hanya dengan Handphone orang dapat dengan mudah untuk bertukar kabar, berbagai macam media sosial yang ada salah satunya Whatsapp, Facebook, Instagram, YouTube dan masih banyak lagi. Kementerian komunikasi dan informatika mencatat bahwa 98% anak-anak dan remaja Indonesia mengetahui tentang internet, dan 79,5% diantaranya adalah pengguna internet.

Media sosial dapat menjadi wadah Generasi Muda Hindu siswa atau siswi untuk mengekspresikan diri dan mencari hiburan. Selain itu, media sosial dapat dijadikan sebagai sarana untuk membangun jaringan sosial yang dapat memberikan dukungan dan bantuan pada generasi muda. Melalui interaksi di media sosial yang mencakup rentang usia cukup luas memungkinkan untuk bertukar pikiran antargenerasi. Kegiatan tersebut dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan mendorong rasa percaya diri untuk berbicara di depan umum. Namun media sosial juga memberi pengaruh negatif bagi generasi muda. Dampak negatif media sosial erat kaitannya dengan gangguan kesehatan mental bagi penggunanya. Gejala gangguan kecemasan berlebih, gangguan tidur, bahkan depresi tak jarang muncul ketika menghabiskan waktu cukup lama di media sosial dalam kesehariannya.

Maka dari itu, Generasi Muda Hindu siswa atau siswi diharapkan lebih bijak dalam menggunakan media sosial. Menghindari berbagi informasi pribadi secara berlebihan, menyaring kembali informasi, dan jangan mudah terpengaruh terhadap hal-hal yang berada di media sosial bisa dijadikan untuk menggunakan media sosial. Menyeimbangkan kehidupan di media sosial dan kehidupan pribadi di dunia nyata juga dapat dilakukan untuk menghindari dampak negatif dari media sosial. Dilihat dari sisi sebaliknya, media sosial memiliki peranan yang sangat efektif jika digunakan untuk saluran pesan yang bersifat informatif, inspiratif, dan edukatif. Media sosial telah menimbulkan cara baru yang radikal untuk bekerja, bermain, menciptakan makna, bertukar informasi antara satu individu dengan individu lainnya yang tidak bertemu langsung (Suratnoaji, 2019: 1). Jutaan orang sekarang merajut hubungan sosial melalui email, facebook, twitter, SMS, Instagram, dan sebagainya.

Teknologi media sosial ini diciptakan sebagai bentuk upaya untuk memenuhi berbagai kebutuhan seseorang yang semakin dinamis dan berkembang dalam berkomunikasi dengan pihak lain. Meskipun berkembang di mana-mana, teknologi media sosial mempunyai potensi untuk berkembang dari waktu ke waktu. Pengembangan teknologi media sosial bukanlah hal sederhana, hal ini tidak lepas dari interaksi yang kompleks antara praktik sosial budaya di Generasi Muda Hindu siswa atau siswi dengan infrastruktur teknologi. Dengan ini penulis tertarik untuk mengkaji tentang hubungan peran media sosial dalam penyabarluasan nilai-nilai sosial budaya Hindu Generasi Muda Banjar Paketan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Maksud dari Generasi Muda Hindu siswa atau siswi tersebut adalah SMA /SMK yang ada di Banjar Paketan. Media sosial yang diteliti difokuskan pada Youtube karena kepopulerannya di Generasi Muda Hindu siswa atau siswi. Banjar Paketan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng dipilih sebagai lokasi penelitian karena wilayahnya berada di pusat Kota Kabupaten Buleleng dengan mayoritas Generasi Muda Hindu siswa atau siswi nya beragama Hindu serta melek teknologi informasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: Apakah media sosial berperan terhadap penyabarluasan nilai-nilai sosial budaya hindu pada generasi muda banjar Paketan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng?

Penelitian ini menggunakan beberapa teori untuk dapat menjawab rumusan masalah penelitian, diantaranya 1. Teori Laswel ada hubungannya dengan Peran Media Sosial dan Teori Budaya Koenjaraningrat ada hubungannya dengan Nilai-Nilai Sosial Budaya Hindu.

Metode

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti sebagai objek penelitian adalah media sosial dan nilai nilai sosial budaya Hindu. Subyek penelitian ini adalah Generasi Muda dalam hal ini adalah siswa atau siswi SMA/SMK negeri ataupun swasta yang beragama Hindu dan berdomisili di Banjar Paketan.

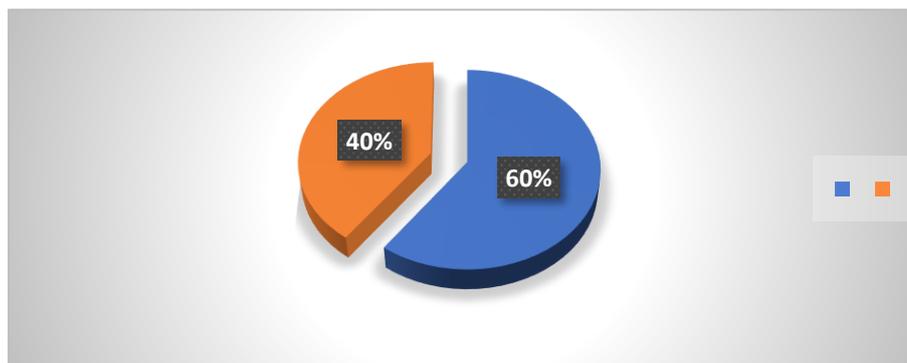
Dalam menuntukan populasi, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dimana seluruh populasi diberikan kesempatan menjadi responden dalam penelitian ini, dimana jumlah respondennya berjumlah 30 orang Generasi Muda Hindu yang berstatus sebagai pelajar atau siswa atau siswi SMA/SMK negeri atau swasta. Kuisisioner merupakan instrument yang dipergunakan dalam pengumpulan data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dan analisis data menggunakan korelasi *product moment*.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Data

Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

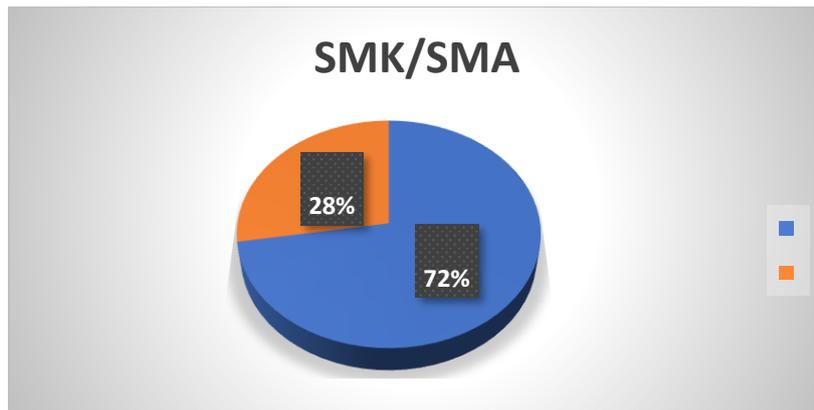
Berdasarkan hasil pengolahan kuesioner, ditemukan bahwa profil responden dalam penelitian ini mencakup sejumlah responden sebanyak 30 orang. Dalam jumlah tersebut, terdapat 18 orang responden yang merupakan laki-laki, atau setara dengan 60% dari total responden. Sementara itu, 12 orang responden lainnya adalah perempuan, yang merupakan 40% dari total responden. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki, yang melampaui jumlah responden perempuan.



Gambar 1. Profil Responden Jenis Kelamin

Status Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil pengolahan kuesioner, diperoleh informasi yang memberikan gambaran tentang profil responden dalam penelitian ini, yang meliputi informasi tentang status pendidikan mereka. Dari data yang terkumpul, ditemukan bahwa mayoritas responden, sebanyak 21 orang atau sekitar 72% dari total responden, memiliki status pelajar SMA, sementara sisanya, yaitu 9 orang atau sekitar 28%, memiliki status pelajar SMK. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, mayoritas responden yang berpartisipasi adalah pelajar SMA.



Gambar 2. Status Pelajar SMA/SMK

Sebaran Data Kuisisioner

Sebaran data kuisisioner merujuk pada cara atau pola di mana data yang diperoleh dari kuisisioner atau survei ditempatkan, didistribusikan, atau tersebar dalam suatu kumpulan data. Ini melibatkan analisis dan presentasi data yang dikumpulkan dari tanggapan yang diberikan oleh responden dalam kuisisioner.

Tabel 1. Frekuensi Respon Variabel Peran Media Sosial (X)

PERNYATAAN RESPONDEN	SKALA LIKERT				
	5	4	3	2	1
	SS	S	KS	TS	STS
X1	24	6	0	0	0
X2	17	13	0	0	0
X3	19	11	0	0	0
X4	17	13	0	0	0
X5	9	20	1	0	0
X6	15	15	0	0	0
X7	16	14	0	0	0
X8	14	15	1	0	0
X9	15	15	0	0	0
X10	5	24	0	1	0
X11	8	20	2	0	0
X12	17	13	0	0	0
X13	7	16	4	2	1
X14	12	16	2	0	0
X15	8	21	0	1	0
X16	7	16	4	3	0
X17	4	16	7	3	0
X18	13	16	0	1	0
X19	10	19	0	1	0
X20	11	18	0	1	0
Total	248	317	21	13	1

Dalam tabel 1 menunjukkan terdapat 20 pernyataan yang dinilai menggunakan skala

Likert dengan nilai 5, 4, 3, 2, dan 1. Setiap pernyataan dijawab oleh sejumlah responden dan dihitung jumlah jawaban dalam setiap kategori skala Likert.

Tabel 2. Tabulasi Data Persentase Variabel Media Sosial (X)

Variabel	Pernyataan Responden					Keterangan
	STS	TS	KS	S	SS	
Media Sosial (X)	0,17%	2,17%	3,5%	52,83%	41,33%	

Berdasarkan keterangan tabel 2 diketahui bahwa siswa-siswi SMA/SMK negeri dan swasta sebagai generasi muda yang ada di Banjar Paketan menunjukkan kecenderungan menggunakan media sosial dengan rentangan 0,17% Sangat Tidak Setuju (STS), 2,17% Tidak Setuju (TS), 3,5% Kurang Setuju (KS), 52,83% Setuju (S), dan 41,33% Sangat Setuju (SS)

Tabel 3. Frekuensi Respon Variabel Nilai Nilai Sosial Budaya Hindu (Y)

PERNYATAAN RESPONDEN	SKALA LIKERT				
	5 SS	4 S	3 KS	2 TS	1 STS
Y1	15	15	0	0	0
Y2	8	20	2	0	0
Y3	15	15	0	0	0
Y4	8	20	2	0	0
Y5	8	20	2	0	0
Y6	15	15	0	0	0
Y7	15	15	0	0	0
Y8	17	13	0	0	0
Y9	17	13	0	0	0
Y10	13	17	0	0	0
Y11	10	19	1	0	0
Y12	15	15	0	0	0
Y13	6	22	1	1	0
Y14	8	20	2	0	0
Y15	15	15	0	0	0
Y16	4	20	4	2	0
Y17	5	17	5	1	0
Y18	9	21	0	0	0
Y19	4	18	4	4	0
Y20	8	20	2	0	0
Total	215	350	25	8	0

Data di atas merupakan sebaran jawaban dari responden pada setiap pernyataan yang diberikan. Responden yang memberikan jawaban sebanyak 30 orang, dengan 20 pernyataan

dari variable Y. Dalam tabel yang diberikan, terdapat 20 pernyataan yang dinilai menggunakan skala Likert dengan nilai 5, 4, 3, 2, dan 1. Setiap pernyataan dijawab oleh sejumlah responden dan dihitung jumlah jawaban dalam setiap kategori skala Likert.

Tabel 4. Tabulasi Data Persentase Variabel Nilai Nilai Sosial Budaya Hindu (Y)

Variabe	Pernyataan Responden					Keterangan
	STS	TS	KS	S	SS	
Nilai Nilai Sosial Budaya Hindu (Y)	0 %	1,33%	4,17%	58,33%	35,83%	

Berdasarkan keterangan tabel 4 diketahui bahwa siswa-siswi SMA/SMK negeri dan swasta sebagai generasi muda yang ada di Banjar Paketan menunjukkan kecenderungan mendapatkan Nilai-Nilai Sosial Budaya Hindu dengan rentangan 1,33% Tidak Setuju (TS), 4,17% Kurang Setuju (KS), 58,33% Setuju (S), dan 35,83% Sangat Setuju (SS).

Analisis Deskriptif Kuantitatif

Data merupakan informasi yang masih diolah, adapun yang menjadi data dalam penelitian ini adalah informasi responden mengenai hubungan intensitas peran media sosial dalam menyebarkan nilai-nilai sosial budaya hindu pada generasi muda Banjar Paketan, Kecamatan Buleleng. Deskripsi data dimaksudkan untuk memberikan makna dari masing-masing variabel. Penelitian diperoleh dari pemuda Banjar Paketan, Kecamatan Buleleng sebanyak 30 orang. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif, sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu diadakan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas. Setelah memenuhi persyaratan dilanjutkan dengan menguji hipotesis. Variabel penelitian meliputi Peran Media Sosial (X) dan Nilai-Nilai Sosial Budaya Hindu (Y). Bagian ini akan disajikan deskripsi data yang meliputi Mean, Median, Modus, Standar Deviasi.

1. Deskripsi Data Peran Media Sosial

Tabel 5. Deskripsi Data

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Peran Media Sosial	30	72.00	100.00	86.4333	6.96634
Nilai-Nilai Sosial Budaya Hindu	30	72.00	98.00	85.7000	7.09614
Valid N (listwise)	30				

Data mengenai peran sosial media pada pemuda diperoleh dengan menjumlahkan skor dari angket yang terdiri dari 20 pernyataan yang sah yang sebelumnya sudah dilakukan uji instrumen. Skor total dari pernyataan tersebut adalah 100 dan skor terendah adalah 20 yang dijawab oleh responden. Data yang diperoleh dari 30 responden, skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 72, dengan skor rata – rata 86,43 dan simpangan baku 6,97.

Berdasarkan banyak butir yang sah maka diperoleh:

$$\text{Nilai maksimal ideal} = 20 \times 5 = 100$$

$$\text{Skor minimal ideal} = 20 \times 1 = 20$$

Dengan demikian diperoleh mean ideal dan simpangan baku ideal:

$$\text{Mideal} = 0,5 (100+20) = 60$$

$$SD_{ideal} = 0,167 (100 - 20) = 13,36$$

Dari hasil perhitungan SPSS 16.00 *for windows* diperoleh rata rata skor intensitas mengakses sosial media sebesar 86,43 sehingga nilai rata rata untuk peran media sosial pada generasi muda tersebut berada pada interval 80.5 – 100, yang masuk ke dalam kategori Sangat Tinggi

Tabel 6. Aspek Itensitas Variabel Peran Media Sosial

No	Interval	Kategori	F	Presentase
1	$< X \leq 100$	Sangat Tinggi	24	80%
2	$66,68 < X \leq 80,04$	Tinggi	6	20%
3	$53,31 < X \leq 66,67$	Sedang	0	0%
4	$39,94 < X \leq 53,30$	Rendah	0	0%
Jumlah			30	100%

Deskripsi Data Nilai-Nilai Sosial Budaya Hindu

Data mengenai peran sosial media pada pemuda diperoleh dengan menjumlahkan skor dari angket yang terdiri dari 20 pernyataan yang sah yang sebelumnya sudah dilakukan uji instrumen. Skor total dari pernyataan tersebut adalah 100 dan skor terendah adalah 20 yang dijawab oleh responden. Data yang diperoleh dari 30 responden, skor tertinggi adalah 98 dan skor terendah adalah 72, dengan skor rata – rata 85.7 dan simpangan baku 7.09.

Berdasarkan banyak butir yang sah maka diperoleh:

$$\text{Nilai maksimal ideal} = 20 \times 5 = 100$$

$$\text{Skor minimal ideal} = 20 \times 1 = 20$$

Dengan demikian diperoleh mean ideal dan simpangan baku ideal:

$$M_{ideal} = 0,5 (100+20) = 60$$

$$SD_{ideal} = 0,167 (100 - 20) = 13,36$$

Dari hasil perhitungan SPSS 16.00 *for windows* diperoleh rata rata skor intensitas mengakses sosial media sebesar 85.7 sehingga nilai rata rata untuk peran media sosial pada generasi muda tersebut berada pada interval 80,05 – 100, yang masuk ke dalam kategori Sangat Tinggi.

Tabel 7. Aspek Itensitas Variabel Nilai-Nilai Sosial Budaya Hindu

No	Interval	Kategori	F	Presentase
1	$< X \leq 100$	Sangat Tinggi	22	73,3%
2	$66,68 < X \leq 80,04$	Tinggi	8	26,7%
3	$53,31 < X \leq 66,67$	Sedang	0	0%
4	$39,94 < X \leq 53,30$	Rendah	0	0%
Jumlah			30	100%

Uji Prasyarat Analisis

Uji Validitas Data

Analisis validitas pada penelitian ini menggunakan responden berjumlah 30 Generasi Muda Banjar Paketan Siswa/Siswi yang SMA/SMK.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Corelasi	R Tabel	Ket
Peran Media Sosial	X1	0.372304	0.361	VALID
	X2	0.408886	0.361	VALID
	X3	0.573294	0.361	VALID
	X4	0.644593	0.361	VALID
	X5	0.765379	0.361	VALID
	X6	0.66674	0.361	VALID
	X7	0.683509	0.361	VALID
	X8	0.673841	0.361	VALID
	X9	0.637539	0.361	VALID
	X10	0.539524	0.361	VALID
	X11	0.668541	0.361	VALID
	X12	0.674056	0.361	VALID
	X13	0.380109	0.361	VALID
	X14	0.609409	0.361	VALID
	X15	0.538583	0.361	VALID
	X16	0.577941	0.361	VALID
	X17	0.370968	0.361	VALID
	X18	0.638348	0.361	VALID
	X19	0.63091	0.361	VALID
	X20	0.631604	0.361	VALID
Nilai Nilai Sosial Budaya Hindu	Y1	0.78832	0.361	VALID
	Y2	0.677484	0.361	VALID
	Y3	0.78832	0.361	VALID
	Y4	0.677484	0.361	VALID
	Y5	0.677484	0.361	VALID
	Y6	0.78832	0.361	VALID
	Y7	0.78832	0.361	VALID
	Y8	0.36734	0.361	VALID
	Y9	0.569811	0.361	VALID
	Y10	0.532483	0.361	VALID
	Y11	0.451436	0.361	VALID
	Y12	0.501658	0.361	VALID
	Y13	0.519197	0.361	VALID
	Y14	0.677484	0.361	VALID
	Y15	0.78832	0.361	VALID
	Y16	0.586633	0.361	VALID
	Y17	0.668721	0.361	VALID
	Y18	0.455607	0.361	VALID
	Y19	0.586633	0.361	VALID
	Y20	0.677484	0.361	VALID

Pada Tabel 8 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan validitas pada kedua variabel adalah sebanyak 40 pernyataan. Untuk nilai r taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5%

dapat dicari berdasarkan jumlah responden (N). Oleh karena N=30. Nilai r tabel =0,361. Hasil *Corelasi Product moment* pada tabel diatas diketahui bahwa 40 pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung > r tabel.

Hasil Uji Reliabilitas

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, sebaiknya dilakukan uji reliabilitas terlebih dahulu pada saat pre-test. Menurut (Sekaran, 2000) uji reliabilitasnya terlebih dulu. Instrument variabel dinyatakan reliabel jika memperoleh angka *Croncbach Alpha* > 0.60. Pengujian reliabilitas memakai *Statistical Package for Social Science (SPSS)* agar memudahkan mengolah data. Sebelum melakukan uji reliabilitas terhadap sampel penelitian terlebih dahulu harus menguji sampel awal dengan instrument pernyataan kuesioner yang sama dengan pernyataan kuesioner yang akan diberikan kepada sampel penelitian.

Tabel 9. Uji Reliabilitas Variabel X

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.880	20

Dari tabel diatas berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, dapat diketahui bahwa semua pernyataan yang ada pada setiap variabel tersebut reliabel. Hal tersebut ditunjukkan dengan keseluruhan nilai Cronbach Alpha dari masing masing variabel pada uji tersebut bernilai > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang digunakan sebagai alat ukur adalah reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 10. Uji Reliabilitas Variabel Y

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.915	20

Dari tabel diatas berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, dapat diketahui bahwa semua pernyataan yang ada pada setiap variabel tersebut reliabel. Hal tersebut ditunjukkan dengan keseluruhan nilai Cronbach Alpha dari masing masing variabel pada uji tersebut bernilai > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang digunakan sebagai alat ukur adalah reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Hasil Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Normalitas. Ada dua pendekatan untuk menguji normalitas data yaitu menggunakan rasio *skewness* dan rasio *kurtosis* serta menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnow* (uji K-S). dalam hal ini menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnow* (uji K-S. Berikut tabel Uji Normalitas

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		30
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	5.47952828
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.090

	<i>Positive</i>	.070	
	<i>Negative</i>	-.090	
Test Statistic		.090	
Asymp. Sig. (2-tailed)^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)^e	<i>Sig.</i>	.762	
	<i>99% Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i>	.751
		<i>Upper Bound</i>	.773

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Dari table 11 diatas berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS. Sig. (2-tailed) sebesar $0,2 > 0,05$, maka diterima atau data residual terdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Korelasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel (X) dengan variabel (Y) atau kuat apa tidaknya hubungan antar kedua variabel ini. Hubungan antar variabel ini di ukur dengan nilai koefisien, jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya tidak berkorelasi atau tidak ada hubungan. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat korelasi atau ada hubungan

Tabel 12. Hasil Korelasi Product moment

		<i>Correlations</i>	
		X	Y
X	<i>Pearson Correlation</i>	1	.635**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		<.001
	N	30	30
Y	<i>Pearson Correlation</i>	.635**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<.001	
	N	30	30

****.** *Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Berdasarkan dari hasil korelasi antara variabel Peran Media Sosial (X) dengan variabel Penyebarluasan Nilai Nilai Sosial Budaya Hindu (Y) pada tabel 12 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansinya adalah $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya Ada hubungan signifikan antara peran media sosial dengan nilai-nilai sosial budaya Hindu. Nilai koefisien korelatifnya sebesar 0.635, artinya antara variable Peran Media Sosial (X) dengan variable Penyebarluasan Nilai-Nilai Sosial Budaya Hindu tingkat hubungannya kuat.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis statistik korelasi *product moment* dapat di ketahui hasil korelasinya sebesar 0.635 kalau di dibandingkan dengan r table dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,361. Hal ini menunjukkan r Hitung (0.635) $>$ dari r Table (0,361). Data tersebut menunjukkan dimana variabel Peran Media Sosial (X) memiliki hubungan berkorelasi positif dengan Nilai Nilai Sosial Budaya Hindu (Y). Hal ini juga dapat dinyatakan ada hubungan yang signifikan antara Media Sosial (X) dengan Nilai Nilai Sosial Budaya Hindu (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari *Ikhsan Tila Mahendra* (2022) yang menyatakan bahwa media sosial berperan sebagai media perluasan perasaan diri dalam kehidupan sosial remaja, remaja menggunakan media sosial (Instagram) sebagai media untuk memperoleh informasi tentang orang-orang disekitar mereka, serta memberikan informasi kepada orang-orang di sekitar mereka. Penelitian dari *Marianna Harahap dkk*, (2021) juga menyatakan bahwa Penggunaan media sosial telah banyak membawa perubahan bagi kehidupan budaya generasi muda. Penggunaan media sosial membawa kehidupan Generasi Muda Hindu siswa atau siswi menjadi lebih maju dan menjadikan siswa atau siswi ketergantungan dengan media sosial.

Kesimpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa Media Sosial (X) berperan secara signifikan terhadap Penyebarluasan Nilai Nilai Sosial Budaya Hindu (Y).

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut: Agar Generasi Muda Banjar Paketan mempertahankan peran media sosial dalam penyebaran nilai nilai sosial budaya hindu. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini, sehingga pengembangan penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi atau masukan bagi Generasi Muda Banjar Paketan Siswa/Siswi Sma/Smk dan pihak pihak lain

Daftar Pustaka

- Anggidesialamia, Helena. (2020). *Upaya Meningkatkan Minat Baca Melalui Review Konten Cerita Rakyat Pada Aplikasi Youtube*.
- Astara, I Wayan Wesna. (2011). *Ajeg Bali: Mitos atau Ideologi Pembangunan Mengabdikan Pada Sang Penindas*. Singhadwala.
- Dewantara, Agustinus W. (2017). *Filsafat Moral Pergumulan Etis Keseharian Hidup Manusia*. Yogyakarta: PT KANISIUS.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- H.B. Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian)*. Surakarta: Sebelas Maret Press
- I Wayan. (2016). *Tri Hita Karana Theoretical Basic of Moral Hindu*. Denpasar: International Journal of College and University.
- Koentjaraningrat, (2000). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta Agus M. Hardjana. (2003). *Komunikasi intrapersonal & Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Lupiyodo, Rambat dan Ridho Bramulya Ikhsan. (2015). *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardalis. (2010). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Riduwan dan Sunarto. (2007). *Pengantar Statistika*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

- Suryadi, Budi. (2016). *Pengantar ilmu Sosial Budaya*. Yogyakarta: ASWAJA PRESSINDO.
- Suwendra, I Wayan. (2015). *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu: Agama, Sosial, Pendidikan dan Kebudayaan*. Singaraja: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Agama Hindu.
- Wijaya, I Nyoman. (2009). *Mencintai Diri Sendiri: Gerakan Ajeg Bali dalam Sejarah Kebudayaan Bali 1910-2007*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.